

Strategi Guru Bahasa Inggris dalam Mengajar Menulis Teks *Recount* untuk Siswa di Sekolah Menengah Atas

Annisa Fadilah Pusparini, Hilmansyah Saefullah, Kelik Wachyudi

University of Singaperbangsa, Indonesia

Email: 2010631060050@student.unsika.ac.id, hilmansyah.saefullah@fkip.unsika,
kelik.wachyudi@staff.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Bahasa Inggris dalam mengajar menulis untuk siswa SMA. Penelitian ini dilakukan di salah satu SMA di Karawang, subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru bahasa Inggris kelas 10. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan observasi dan wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi Collaborative Learning, yang mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok guna menyelesaikan tugas penulisan, serta strategi *Multimedia-Based learning* (MBL), yang melibatkan penggunaan media seperti video dan presentasi PowerPoint untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi teks recount. Penggunaan strategi kolaboratif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui diskusi dan berbagi ide. Sementara itu, media berbasis multimedia membantu siswa memahami konsep secara visual dan interaktif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi *Collaborative Learning* dan *Multimedia-Based learning* (MBL) untuk mengajar menulis teks recount. Kesimpulannya, implementasi strategi ini memberikan hasil positif dalam pembelajaran menulis teks recount, dengan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara komprehensif.

Kata Kunci: strategi pengajaran, penulisan, teks *recount*, SMA, kolaboratif, multimedia

Abstract

This study aims to find out the strategies of English teachers in teaching writing for high school students. This research was conducted in one of the high schools in Karawang, the subject in this study was one grade 10 English teacher. This research is a qualitative research, to collect researcher data using observation and interviews. The results of the analysis showed that teachers applied the Collaborative Learning strategy, which encourages students to collaborate in groups to complete writing tasks, as well as the Multimedia-Based learning (MBL) strategy, which involves the use of media such as videos and PowerPoint presentations to support students' understanding of recount text material. The use of collaborative strategies has proven to be effective in increasing student engagement and understanding through discussion and sharing of ideas. Meanwhile, multimedia-based media helps students understand concepts visually and interactively. The findings of this study show that teachers use Collaborative Learning and Multimedia-Based learning (MBL) strategies to teach writing recount texts. In conclusion, the implementation of this strategy provides positive results in learning to

write recount texts, by increasing student engagement and understanding comprehensively.

Keywords: *teaching strategy, writing, recount text, high school, collaborative, multimedia*

Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam pembelajaran bahasa asing, salah satunya yaitu pembelajaran bahasa Inggris (Susanthi, 2020)(Setiawan & Munawaruzaman, 2023). Menulis adalah keterampilan bahasa dasar, sama pentingnya dengan berbicara, mendengarkan, dan membaca (Magdalena et al., 2021) (Iryanto, 2021) (Sari & Septiani, 2020). Aspek-aspek yang perlu dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran menulis meliputi mekanika, tata bahasa, kosakata, isi, dan organisasi (Ade, 2023; Verawati, 2021). Penguasaan aspek-aspek ini penting agar siswa dapat menghasilkan tulisan yang baik dan sesuai kaidah.

Salah satu genre teks yang harus dipelajari oleh para siswa kelas 10 SMA yaitu teks recount. Teks recount merupakan teks yang menceritakan kejadian di masa lampau (Setyaningrum, 2022) (Maskuyandi, 2022). Tujuan dari teks recount yaitu untuk dapat memberikan informasi yang dapat menghibur pembaca dan pendengar untuk mengetahui topik atau isi dari wacana atau teks cerita tersebut (Septyana et al., 2023).

Namun tidak sedikit para siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar menulis bahasa Inggris. Hani, (2023) menyatakan dalam temuannya bahwa para siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks recount dikarenakan masih kurangnya pemahaman atau pengetahuan dalam tata bahasa, kurangnya penguasaan kosakata. Selain itu, kurangnya pengetahuan siswa dalam menulis teks recount juga menjadi kesulitan bagi siswa dalam menulis teks recount yang tepat (Farhana, 2019). Oleh karena itu peran guru sebagai tenaga pendidik dalam menyusun strategi pengajaran menulis bahasa Inggris yang efektif tidak dapat dipandang sebelah mata. Peran guru dalam membuat strategi pengajaran menulis yang baik melibatkan kemampuan untuk menilai kebutuhan siswa, merancang metode yang tepat, serta memberikan motivasi dan bimbingan yang berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa secara maksimal.

Selain itu, guru juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi, dimana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi dan berkreasi. Elmahida, Nia, & Komariyah, (2021) menyatakan bahwa dalam pengajaran menulis bahasa Inggris, guru harus memiliki kreativitas dan menguasai strategi mengajar yang interaktif agar siswa dapat memiliki kondisi kelas belajar yang baik. Dengan kata lain, kreativitas guru juga memiliki perananan penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton, sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan menulis mereka. Dari penjelasan sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis teks recount untuk siswa SMA.

Penelitian ini berfokus pada strategi pengajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis teks recount untuk siswa SMA. Variabel utama yang dianalisis adalah

strategi Collaborative Learning dan *Multimedia-Based learning* (MBL), yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Collaborative Learning mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas menulis, sehingga memungkinkan mereka untuk saling berbagi ide dan membantu satu sama lain dalam memahami materi. Di sisi lain, *Multimedia-Based learning* menggunakan media audiovisual seperti video dan presentasi untuk membantu siswa memahami struktur dan kaidah bahasa dari teks recount. Strategi ini belum banyak dieksplorasi dalam konteks pengajaran menulis di Indonesia, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur pengajaran bahasa Inggris.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya metode pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Inggris. Menulis teks recount adalah keterampilan yang penting bagi siswa, karena tidak hanya membantu mereka menguasai aspek linguistik, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, pengembangan strategi pengajaran yang efektif diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru yang menghadapi tantangan dalam mengajarkan keterampilan menulis. Dengan meningkatnya kebutuhan akan pembelajaran bahasa Inggris yang berkualitas, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Bahasa Inggris dalam mengajar menulis untuk siswa SMA. Di samping itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategi yang dapat diterapkan oleh guru-guru lain di Indonesia untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis di sekolah.

Manfaat dari penelitian ini meliputi beberapa aspek penting. Pertama, bagi para praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan dalam memilih strategi pengajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Kedua, penelitian ini memberikan kontribusi akademis dalam bidang pendidikan bahasa Inggris, khususnya dalam konteks pengajaran menulis teks recount. Terakhir, bagi pembuat kebijakan pendidikan, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang dimana bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan strategi mengajar yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam pengajaran menulis teks recount (Sugiyono., 2018). Lokasi penelitian adalah salah satu SMA di Karawang, dengan subjek penelitian yaitu seorang guru Bahasa Inggris kelas 10. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya dalam menggali wawasan mendalam mengenai praktik strategi pengajaran yang diterapkan guru dalam konteks alami dan untuk memahami efektivitas strategi tersebut dari perspektif guru.

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu wawancara mendalam dan observasi langsung di kelas. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari guru mengenai strategi pengajaran yang dipilih, alasan di balik pemilihan strategi,

serta pandangan guru terhadap efektivitas strategi dalam mengajar menulis teks recount. Selain wawancara, observasi langsung dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung untuk mengamati penerapan strategi dalam situasi kelas yang sebenarnya.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi yang lebih dalam terkait strategi yang diterapkan. Sesi wawancara direkam dan dicatat secara mendetail untuk memfasilitasi analisis data selanjutnya. Observasi dilakukan beberapa kali untuk memastikan konsistensi dan variasi dalam penerapan strategi yang digunakan oleh guru. Selama observasi, peneliti mencatat interaksi antara guru dan siswa, penggunaan media pembelajaran, serta respons siswa terhadap strategi yang diterapkan.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap reduksi data, informasi yang relevan diklasifikasikan dan disaring sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah terorganisir kemudian disajikan dalam bentuk tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar-tema. Tahap akhir dari analisis ini adalah penarikan kesimpulan, di mana temuan-temuan dari wawancara dan observasi disintesis untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai strategi pengajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar teks recount.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Inggris:

Q1: Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar teks recount?

Guru menjawab, “strategi yang saya gunakan dalam mengajar recount text yaitu dengan strategi kolaboratif. Dimana strategi kolaboratif ini membentuk siswa kedalam kelompok, lalu bekerja sama untuk memecahkan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga menurut saya strategi ini cukup efektif dalam mengajar recount text.”

Q2: Kenapa Bapak/Ibu menggunakan strategi ini?

Guru menjawab, “seperti yang sudah saya ucapkan tadi, saya menggunakan strategi ini karna nilai strategi kolaboratif saya nilai efektif dalam pembelajaran sehingga siswa itu bisa saling menuangkan ide dengan teman kelompoknya.”

Q3: Menurut Bapak/Ibu apa kekurangan dan kelebihan dari strategi mengajar yang digunakan?

Guru menjawab, “kelebihan mengajar strategi kolaboratif, pembelajaran lebih menyenangkan, kemudian pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih mendalam, karena siswa kan ada yang merasa sulit paham apa yang dijelaskan oleh guru, tapi dengan adanya belajar kelompok seperti ini, siswa bisa dengan nyaman berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Untuk kekurangannya, seperti kadang adanya konflik internal, misalnya di dalam sebuah kelompok ada satu teman atau siswa yang menjengkelkan dan susah diajak bekerja sama.”

Q4: Apakah menurut Bapak/Ibu strategi tersebut mampu untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik?

Guru menjawab, “menurut saya strategi tersebut mampu untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik, karena siswa bisa saling bahu membahu bekerja sama misalnya dalam menyusun kalimat bahasa Inggrisnya. Terus mereka bisa mengkoreksi bersama-sama sebelum mereka mempresentasikan hasilnya.”

Setelah melakukan wawancara dengan guru, kemudian peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran teks recount didalam kelas. Pada awal pembelajaran, guru melakukan pembukaan, kemudian guru membagi siswa-siswi kedalam 5 kelompok dan membagikan lembar kerja siswa perkelompok. Setelah itu sebelum memulai pembelajaran teks recount, guru mengajak para siswa untuk melakukan ice breaking bersama. Lalu pembelajaran teks recount pun dimulai dengan guru menampilkan sebuah video cerita pendek tentang teks recount kepada siswa-siswi, dan mereka menyimak bersama video tersebut. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengerjakan dan membahas bersama-sama soal latihan pada lembar kerja yang berkaitan dengan video yang sudah ditampilkan. Kemudian guru menampilkan materi tentang teks recount dengan PowerPoint dan mulai menjelaskan mengenai definisi, struktur, dan kaidah kebahasaan dari teks recount. Lalu guru meminta setiap kelompok untuk menulis teks recount dari pengalaman pribadi mereka. Guru juga selalu memantau dan juga membimbing para siswa dalam menulis teks recount dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru untuk mengajar menulis teks recount yaitu strategi Collaborative Learning dan Multimedia-Based learning. Strategi Collaborative Learning berfokus pada kerja sama antar siswa, di mana mereka didorong untuk saling berdiskusi, berbagi ide, dan bekerja secara kelompok dalam menyusun teks recount. Sementara itu, strategi *Multimedia-Based learning* melibatkan penggunaan berbagai media, seperti menampilkan video dan penjelasan materi dengan menggunakan Power Point, untuk membantu siswa dalam memahami materi, struktur, dan alur teks recount (Machfud et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian ini, strategi Collaborative Learning dan *Multimedia-Based learning* (MBL) yang diterapkan oleh guru terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks recount pada siswa SMA. Strategi Collaborative Learning memungkinkan siswa untuk bekerja secara berkelompok, berbagi ide, dan saling memberikan masukan, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi teks recount. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Ramli et al., (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat mengatasi hambatan siswa dalam menulis bahasa Inggris, terutama dalam hal penguasaan kosakata dan tata bahasa. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa dapat saling membantu dalam memahami konsep dan memperbaiki kesalahan, yang secara keseluruhan memperkaya pengalaman belajar mereka

Strategi *Multimedia-Based learning* (MBL) yang melibatkan penggunaan video dan presentasi Power Point juga berperan penting dalam membantu siswa memahami struktur dan kaidah bahasa teks recount secara visual dan interaktif. Hal ini didukung oleh temuan penelitian Yusmaningsih et al., (2024) yang menunjukkan bahwa media berbasis multimedia dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami

materi yang abstrak dengan lebih baik. Penggunaan multimedia memberikan stimulasi visual yang mendukung gaya belajar siswa yang beragam, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka terhadap struktur teks recount dan komponen linguistik lainnya

Kombinasi antara strategi kolaboratif dan multimedia dalam penelitian ini mencerminkan efektivitas pengajaran yang kreatif dan interaktif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menambah dimensi visual yang mendukung proses berpikir kritis dan kreatif dalam menulis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elmahida et al., (2021), yang menyatakan bahwa pengajaran yang interaktif dan berbasis multimedia menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan meningkatkan motivasi siswa. Dengan demikian, penerapan strategi ini tidak hanya relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga berpotensi menjadi pendekatan yang lebih luas dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah menengah.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam konteks pembelajaran menulis bahasa Inggris di Indonesia, khususnya dalam mengajarkan teks recount. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan strategi kolaboratif dan multimedia dalam pengajaran, yang tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi dan pemahaman yang mendalam di antara siswa.

Kesimpulan

Dari hasil wawancara dan observasi ini menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif dan berbasis multimedia dalam mengajar teks recount. Strategi kolaboratif melibatkan siswa dalam bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas, memungkinkan mereka saling berbagi ide dan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, penggunaan multimedia, seperti video dan PowerPoint, membantu siswa lebih memahami materi secara visual dan interaktif.

BIBLIOGRAFI

- Ade, I. P. M. (2023). *Kesulitan Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 2 Natar*.
- Elmahida, H., Nia, D. P., & Komariyah, T. (2021). Exploring Teachers' Strategies in Teaching Writing for Young Learners. *Erudita: Journal of English Language Teaching*, 1(1), 65–75.
- Farhana, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Recount pada Siswa dengan Menggunakan Teknik Pemetaan Semantik. *Instruksional*, 1(1), 66–75.
- Hani, U. (2023). Efektivitas Peningkatan Keterampilan Menulis Recount Text Melalui Pendekatan Genre Based. *Lokakarya*, 2(1), 77–84.
- Iryanto, N. D. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840.
- Machfud, N. U. A. C., Isnaini, A. N., & Bariyyah, K. (2024). Strategi Penggunaan Media

- Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa. *Ij: Islamic Learning Journal*, 2(3), 661–684.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *Edisi*, 3(2), 243–252.
- Maskuyandi, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Recount Melalui Kegiatan Menulis Berantai: Increasing Recount Text Writing Ability Through Chain Writing Activities. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 55–60.
- Ramli, R., Kusmaryani, W., Eppendi, J., Tanjung, F. Z., Fitriawati, F., Winarno, W., & Arifin, A. (2024). STAD dan Gamifikasi: Membangun Motivasi Belajar Bahasa Inggris Anak di Wilayah Pesisir Pantai Amal Tarakan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1826–1838.
- Sari, N. I., & Septiani, E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Efektif dan Menulis Kreatif pada Siswa SMA di Jakarta. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 149–154.
- Septyana, S., Wulandari, P. A., & Fadilla, A. R. (2023). Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Naratif Menggunakan Pendekatan Berbasis Genre pada Siswa Sma. *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 2, 294–309.
- Setiawan, D., & Munawaruzaman, A. (2023). Penggunaan Google Translate pada Kemampuan Menulis Bahasa Inggris. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 3(2), 60–66.
- Setyaningrum, W. (2022). Hubungan Penguasaan Past Tense dan Keterampilan Menulis Teks Recount Siswa Kelas X. *Sinistra: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra*, 1, 469–477.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70.
- Verawati, V. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Tayangan Jika Aku Menjadi di Trans TV dalam Pembelajaran Menulis Narasi pada Kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh. *Master Bahasa*, 9(1), 492–505.
- Yusmaningsih, Y., Delianti, V. I., Mursyida, L., & Marta, R. (2024). Development of Interactive Learning Media Based on Motion Graphic Animation for Basic Photography Subject. *Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning (J-HyTEL)*, 2(3), 304–319.

Copyright holder:

Annisa Fadilah Pusparini, Hilmansyah Saefullah, Kelik Wachyudi (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

